

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di banyak perbincangan-perbincangan mengenai film dan industrinya di Indonesia, bidang produksi seringkali lebih antusias untuk dibahas pergerakan dan perkembangannya. Sorotan cahaya yang begitu terang pada satu bidang ini, meninggalkan bidang-bidang lain dalam industri film berada di bawah bayang-bayang. Beberapa di antaranya seperti apresiasi film, distribusi film, dan eksibisi film. Akibatnya, ruang-ruang yang diperuntukkan untuk mengembangkan dan memberdayakan pekerja-pekerja film di bidang-bidang yang tertutup bayangan tersebut menjadi semakin sulit ditemui. Hal ini dapat memicu terjadinya ketidakseimbangan dalam industri, mengingat stabilitas sebuah industri tidak dapat ditopang oleh satu bidang tertentu saja.

Minikino, menjadi salah satu organisasi film di Indonesia yang peduli dan aktif dalam memelopori berbagai gerakan yang menyorot bidang-bidang non-produksi, khususnya dalam konteks film pendek. Salah satu usaha mereka adalah dengan menyelenggarakan festival film pendek tahunan bernama Minikino Film Week sejak 2015 lalu. Sebagai sebuah festival film, salah satu fokus Minikino Film Week terletak pada bidang eksibisi film, khususnya film pendek. Hal ini dilakukan melalui agenda utama festivalnya, yakni dengan program-program pemutaran film pendek yang diadakan setiap tahunnya. Tak hanya itu, Minikino Film Week juga sadar dan peduli atas perlunya apresiasi terhadap film pendek. Kesadaran ini direalisasikan dengan mengadakan kompetisi *International Competition* sejak 2017, dan *National Competition* sejak 2020, bagi film-film yang terpilih ke dalam festival.

Seiring berkembangnya Minikino Film Week, kesadaran terhadap bidang apresiasi film ini berkembang dan melahirkan bentuk-bentuk program lain. Salah satunya, saat memasuki tahun ke-7 nya, Minikino Film Week membuka ruang bagi para pegiat film muda Indonesia untuk mengembangkan ketertarikan pada

bidang apresiasi film, dengan membuat program magang bernama *Hybrid Internship for Festival Writers* yang menjadi salah satu bagian dari rangkaian pra-acara (*pre-event*) Minikino Film Week 7.

Melihat minimnya organisasi, komunitas, maupun kolektif film di Indonesia yang secara khusus membuka ruang bagi mahasiswa untuk belajar mengenai apresiasi maupun kajian film dalam bentuk program magang, penulis merasa program ini adalah kesempatan yang tepat untuk mengembangkan minat dan ketertarikan penulis pada bidang apresiasi dan kajian film. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk bergabung dalam program *Minikino Hybrid Internship for Festival Writers* yang telah memasuki tahun ketiganya ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain bertujuan sebagai syarat kelulusan dari universitas, penulis memiliki tujuan-tujuan lain dalam keputusannya memilih untuk melakukan praktik kerja magang sebagai Festival Writers di Minikino. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan minat dan ketertarikan penulis terhadap bidang kajian dan apresiasi film.
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan penulis seputar teori film yang sebelumnya telah dipelajari dalam beberapa mata kuliah di kampus.
3. Mengasah kemampuan menulis, membedah, dan membaca film secara tekstual.
4. Memperluas wawasan dan mempertajam perspektif penulis dalam membaca dan merespons konteks-konteks yang seringkali tersemat dalam konten dan konsep medium film.
5. Mempersiapkan diri dalam sistem kerja penulisan yang lebih formal dan terstruktur.
6. Memperluas jejaring dalam industri film Indonesia dan internasional.
7. Melatih *softskill* mengkomunikasikan ide dan gagasan, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.

8. Berkontribusi dalam menjaga stabilitas industri film di Indonesia dengan menjadi bagian dari pekerja bidang apresiasi film.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan pendaftaran untuk program *Minikino Hybrid Internship For Festival Writers*, sesuai dengan prosedur yang diinstruksikan oleh Minikino. Prosedur tersebut meliputi pengiriman aplikasi pelamaran melalui surel, dengan melampirkan *Motivation Letter*, *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio penulisan. Pengiriman surel aplikasi lamaran dilakukan oleh penulis pada 19 April 2023. Setelah periode pengiriman aplikasi pelamaran selesai, penulis dihubungi kembali untuk masuk ke tahap wawancara. Tahap wawancara dilaksanakan pada 5 Mei 2023 dan berlangsung sekitar 20-30 menit, dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam ketertarikan penulis terhadap penulisan dan Minikino baik sebagai organisasi maupun festival.

Penulis kemudian menjadi satu dari empat peserta terpilih pada program ini. Pengumuman dilakukan juga melalui surel pada tanggal 13 Mei 2023, berisikan pemberitahuan, jadwal program magang, dan *acceptance letter* dari Minikino. *Acceptance letter* ini kemudian digunakan sebagai syarat registrasi magang track 1 di website merdeka UMN.

Periode pelaksanaan program ini berlangsung dari 24 Mei 2023 hingga 24 November 2023, terbagi secara daring dan luring. Periode luring merupakan periode yang wajib dihadiri peserta magang dengan hadir langsung di Bali untuk mengikuti Minikino Film Week 9. Periode luring tersebut ada di tanggal 11 September 2023 hingga 25 September 2023. Sementara periode magang di luar periode luring tersebut, bisa dilakukan secara daring oleh para peserta. Selama periode daring, penulis diwajibkan untuk menghadiri sesi mingguan via Zoom Meeting sejak 25 Mei 2023. Sesi mingguan tersebut akan memiliki agenda pembahasan yang berbeda-beda, serta dibawakan oleh pembicara yang berbeda-beda pula.

Kemudian, penulis mendapat tawaran untuk melakukan praktik kerja magang secara luring di Bali. Tawaran ini memperbolehkan penulis untuk melakukan tugas-tugas penulisan sebagai Festival Writers, serta turut membantu beberapa pekerjaan menyangkut persiapan Minikino Film Week 9. Pada akhirnya, penulis menerima tawaran tersebut, dan pada 30 Juni 2023, penulis memulai praktik kerja magang secara luring di *Minikino Office*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA